

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan secara umum yaitu penerapan pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* (TSTS) berbasis praktikum lebih berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar fisika siswa SMP pada pesawat sederhana daripada pembelajaran ceramah interaktif dengan metode demonstrasi. Selain itu, penerapan pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar fisika siswa. Secara khusus dijelaskan sebagai berikut

1. Proses pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dilaksanakan selama dua pertemuan. Rata-rata keterlaksanaan kegiatan guru dan siswa adalah 92,85%.
2. Pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum dapat memunculkan aktivitas siswa yaitu aktivitas kecakapan bekerjasama dan aktivitas psikomotor siswa. Rata-rata aktivitas kecakapan bekerjasama siswa yaitu 85,05%. Sedangkan untuk rata-rata aktivitas psikomotor siswa yaitu 81,71 %.
3. Pengaruh pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar fisika siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor prestasi belajar siswa kelas VIII A dari hasil *post-test* sebesar 67,56. Hasil ini lebih besar dari skor rata-rata hasil *pre-test* sebesar 42,00. Peningkatan setiap jenjang aspek kognitif prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:
  - a. Hafalan (C1) sebesar 0,57
  - b. Pemahaman (C2) sebesar 0,48
  - c. Penerapan (C3) sebesar 0,37

4. Pengaruh pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum lebih baik dibandingkan pembelajaran ceramah interaktif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai gain ternormalisasi kelas eksperimen yaitu 0,44. Sedangkan nilai gain ternormalisasi kelas pembandingan yaitu 0,30.
5. Pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum dapat meningkatkan minat belajar fisika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata presentase skor hasil *post-test* sebesar 75,09% dengan kategori baik. Hasil ini lebih besar daripada rata-rata presentase skor hasil *pre-test* sebesar 49,37% dengan kategori kurang baik.

## B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran perlu dirancang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang diajarkan. Peneliti mengajukan beberapa saran jika ingin menerapkan praktikum pada model pembelajaran kooperatif teknik TSTS, yaitu:

1. Perlu diinformasikan dulu kepada siswa tentang pembelajaran TSTS dan aturan-aturan dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran TSTS memang dirancang untuk 4 orang per kelompok.
3. Guru harus lebih memperhatikan kondisi keberagaman siswa di kelas, terutama saat kegiatan diskusi dan praktikum berlangsung.
4. Siswa akan mengkonstruksi sendiri pemahaman konsep mereka, sehingga perlu bagi guru untuk memastikan pemahaman konsep siswa telah benar.

Dengan demikian, diharapkan pembelajaran fisika dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.